



NAMA PERGURUAN TINGGI
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN / PROGRAM STUDI AKUNTANSI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah		Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)		Semester	Tgl Penyusunan
Akuntansi Biaya		IT022301	3		3	22 Januari 2024
Otorisasi		Nama Koordinator Pengembang RPS		Koordinator Bidang Keahlian	Ketua Program Studi Akuntansi	
		 Irmawati Wijaya, SE.,MM		 Dr. Zaidatun Ekastuti, SE.,MM	 Dr. Imam Subaweh, SE., MM., Ak., CA.	
Capaian Pembelajaran (CP)		CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah				
		CPL 1	Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang: Penghitungan dan pengendalian biaya produk dan jasa, Perencanaan dan penganggaran, Manajemen berbasis aktivitas, Pengukuran dan pengendalian kinerja			
		CPL 2	Mampu secara mandiri menyusun laporan hasil analisis atas informasi keuangan dan non keuangan serta pengungkapan terkait yang relevan dan andal untuk pengambilan keputusan manajerial dengan menerapkan teknik dan metode analisis akuntansi dan keuangan			

	CPL 3	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data serta dapat menilai dan mengevaluasi perubahan biaya yang terjadi
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
	CPMK 1.1	Mampu menjelaskan konsep teori biaya, metode pengumpulan biaya
	CPMK 2.1	Mampu mengimplementasikan teori biaya dalam pengambilan keputusan manajerial
	CPMK 2.2	Mampu mengumpulkan, mengolah data, mengkalkulasi dan mengambil keputusan metode yang digunakan dalam perhitungan biaya.
	CPMK 3.1	Mampu mengevaluasi, menganalisis serta menginterpretasi hasil perhitungan dan perubahan biaya.
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membekali pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dimana mahasiswa dapat belajar tentang prinsip-prinsip biaya dan metode-metode untuk menentukan harga pokok produksi. Mahasiswa dapat menggunakan metode-metode penentuan harga pokok produksi sebagai materi penulisan ilmiah atau mengimplementasikan pada aktivitas usaha nyata. Mahasiswa diharapkan juga dapat menganalisis dan melakukan pengendalian biaya sehingga biaya yang dikeluarkan tidak menyimpang dari yang dianggarkan.	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Akuntansi Biaya dan Pengertian Biaya 2. Metode Harga Pokok Pesanan 3. Metode Harga Pokok Proses 4. Penentuan Harga Pokok Variabel 5. Biaya Overhead Pabrik 6. Departementalisasi Biaya Overhead Pabrik 7. Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja 8. Harga pokok produk Bersama dan Produk Sampingan 9. Sistem Biaya Taksiran 10. Sistem Biaya Standar	
Daftar Referensi	Utama:	
	(1) Mulyadi, Akuntansi Biaya, edisi 5, STIE YKPN, Yogyakarta, 2015 (2) Hansen Mowen , edisi 8, Salemba Empat, buku 1, 2012	
	Pendukung:	
	(1) Carter , Usry, Akuntansi Biaya, Salemba Empat, 2006 (2) Supriyono, Akuntansi Biaya , buku 1, Yogyakarta BPFE, 2013 (3) Supriyono, Akuntansi Biaya , buku 2, Yogyakarta BPFE, 2013 (4) Firdaus A Dunia, dkk, Akuntansi Biaya, Salemba Empat, edisi 4, 2018 (5) Baldric Siregar, dkk, Akuntansi Biaya, Salemba Empat, edisi 2013	

Media Pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras :
	Excell dan program yang dikembangkan sendiri	Notebook & LCDProjector
Nama Dosen Pengampu		
Mata kuliah prasyarat (Jika ada)	Statistik	

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai macam biaya, konsep biaya, mengklasifikasikan biaya, mampu membedakan metode pengumpulan biaya (CPL1, CPMK1.1)	• Pengertian biaya dan konsep biaya • Klasifikasi biaya • Karakteristik biaya • Metode pengumpulan biaya • Metode penentuan biaya produksi	• Bentuk: Kuliah • Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus	TM: 1x(3x50") TT: 1x(3x60") BM: 1x(3x60")	• Menyusun ringkasan dlm bentuk makalah tentang pengertian biaya, konsep biaya dan contohnya. (Tugas-1) • Makalah: studi kasus membedakan metode pengumpulan biaya (Tugas-2)	Kriteria: Kesesuaian dan ketepatan Bentuk non-test: • Tulisan makalah	• Pemahaman tentang pengertian biaya, konsep biaya dan contohnya. • Ketepatan membedakan metode pengumpulan biaya	5
2-3	Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan konsep harga pokok pesanan serta mampu mengkalkulasi biaya menggunakan metode harga pokok pesanan	• Konsep pengumpulan biaya berdasarkan metode harga pokok pesanan • Tujuan pengumpulan biaya berdasarkan metode harga pokok pesanan • Kartu pesanan bahan baku, tenaga kerja dan biaya overhead pabrik	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus	TM: 2x(3x50") BT: 2x(3x60") BM: 2x(3x60")	• Menyusun dan mengumpulkan biaya serta mengkalkulasikan harga pokok pesanan. (Tugas-3) • Menganalisis biaya metode pesanan. (Tugas-4)	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika Bentuk non-test: • Tulisan makalah • Presentasi	• Ketepatan , kesesuaian dan sistematika biaya berdasarkan metode pesanan • Ketepatan dan kesesuaian	10

	(CPL2, CPMK2.2)	• Kalkulasi/penentuan harga pokok pesanan.					kalkulasi biaya berdasarkan pesanan	
4-5	Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan konsep harga pokok proses, serta mampu mengkalkulasi biaya menggunakan metode harga pokok Proses (CPL2, CPMK2.1)	• Konsep pengumpulan biaya berdasarkan metode harga pokok proses • Tujuan pengumpulan biaya berdasarkan metode harga pokok proses • Pengaruh produk hilang, rusak dan cacat • Pengaruh penambahan biaya bahan baku terhadap unit produksi dan pengaruhnya pada harga pokok produksi • Pengaruh Persediaan awal terhadap unit produksi dan pengaruhnya pada harga pokok produksi • Penggunaan metode rata-rata dan masuk pertama keluar pertama dan pengaruhnya terhadap unit produksi dan harga pokok produksi	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus	TM: 2x(3x50") BT: 2x(3x60") BM: 2x(3x60")	• Menyusun dan mengumpulkan biaya serta mengkalkulasikan harga pokok proses. (Tugas-5) • Menganalisis biaya metode proses. (Tugas-6)	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika Bentuk non-test: • Tulisan makalah • Presentasi	• Ketepatan , kesesuaian dan sistematika biaya berdasarkan metode proses • Ketepatan dan kesesuaian kalkulasi biaya berdasarkan proses	10
6-7	Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan konsep harga pokok variabel, mengklasifikasi biaya tetap dan variable (CPL2, CPMK2.2)	• Teori dan konsep Harga Pokok Variabel • Perbandingan Harga Pokok Variabel dengan Full Costing • Manfaat Informasi Harga Pokok Variabel • Mengklasifikasikan biaya tetap dan variabel • Kalkulasi/Penentuan	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus	TM: 2x(3x50") BT: 2x(3x60") BM: 2x(3x60")	• Membedakan dan mengklasifikasikan biaya variabel dan biaya tetap dan mengumpulkan biaya serta mengkalkulasikan ke dalam harga pokok variabel. (Tugas-7)	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika Bentuk non-test: • Tulisan makalah	• Ketepatan , kesesuaian dan sistematika biaya berdasarkan metode harga pokok variabel •	10

8	Mahasiswa mampu mengkalkulasi harga pokok dengan metode Harga Pokok Variabel (CPL2, CPMK2.2)	Harga Pokok Variabel	Bentuk : Kuliah Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus	TM: 2x(3x50") BT: 2x(3x60") BM: 2x(3x60")	Menganalisis biaya berdasarkan perilaku variabel. (Tugas-8)	Presentasi	Ketepatan dan kesesuaian kalkulasi biaya berdasarkan harga pokok variabel	5
9	Mahasiswa mampu menjelaskan teori terkait Biaya Overhead Pabrik, mengkalkulasi biaya overhead pabrik dan mengevaluasi selisih Biaya Overhead Pabrik (CPL2, CPMK2.2)	- Penggolongan, penentuan dan pembebanan biaya overhead pabrik - Penentuan tarif biaya overhead pabrik - Pengumpulan biaya overhead pabrik sesungguhnya - Analisis selisih biaya overhead pabrik - Perlakuan terhadap selisih biaya overhead pabrik	kelompok dan studi kasus kelompok dan studi kasus	TM: 2x(3x50") BT: 2x(3x60") BM: 2x(3x60")	- Membedakan dan mengklasifikasikan biaya overhead pabrik (Tugas-9) - mengumpulkan biaya serta membuat tarif biaya overhead. (Tugas-10)	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika Bentuk non-test: - Tulisan makalah - Presentasi	- Pemahaman tentang pengertian biaya overhead pabrik dan contohnya. - Ketepatan membedakan dan mengklasifikasikan biaya overhead - Ketepatan menghitung tarif biaya overhead pabrik dan menghitung selisih BOP	10
10	Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan konsep Departementalisasi Biaya Overhead Pabrik, menghitung dan menginterpretasi tarif biaya overhead pabrik serta	- Perbedaan departemen pendukung dan departemen produksi - Penentuan Tarif Biaya Overhead Pabrik - Penyusunan Anggaran BOP - Alokasi budget biaya BOP dan metode yang	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus	TM: 2x(3x50") BT: 2x(3x60") BM: 2x(3x60")	- Membedakan departemen pendukung dan departemen produksi (Tugas-11) - Membuat anggaran BOP dan mengalokasikan BOP	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika Bentuk non-test: Tulisan makalah	- Pemahaman tentang departemen pendukung dan departemen produksi - Ketepatan	10

	mengevaluasi selisih biaya overhead. (CPL2, CPMK2.2)	digunakan dalam pengalokasian BOP Departemen pendukung ke Departemen Produksi • Pembebanan BOP terhadap produk dan pesanan pada Departemen Produksi • Pengumpulan dan alokasi BOP sesungguhnya • Perhitungan, Analisis dan perlakuan selisih / <i>variance</i> BOP			pada departemen pendukung dan departemen produksi (Tugas-12) • Menganalisis selisih BOP (Tugas-13)	• Presentasi	mengalokasikan tarif departemen pendukung dan departemen produksi		
11	Ujian Tengah Semester								
12	Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan konsep Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja serta masalah-masalah yang berhubungan dengan bahan baku dan tenaga kerja (CPL2 CPMK 2.1)	• Elemen-elemen yang membentuk harga pokok Bahan Baku • Metode yang digunakan dalam aliran harga pokok bahan yaitu FIFO, LIFO dan <i>Moving Average</i> • Prosedur dan kalkulasi biaya untuk sisa bahan, barang rusak dan cacat. • Langkah-langkah pengendalian Biaya Bahan Baku • Penggolongan kegiatan tenaga kerja • Akuntansi Biaya tenaga kerja • Perhitungan premi lembur • Pencatatan akuntansi biaya tenaga kerja	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus	TM: 2x(3x50") BT: 2x(3x60") BM: 2x(3x60")	• Menyusun ringkasan dlm bentuk makalah tentang biaya bahan baku. (Tugas-14) • Melakukan pencatatan terhadap barang rusak dan cacat (Tugas-15)	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika Bentuk non-test: • Tulisan makalah • Presentasi kelompok	• Pemahaman tentang biaya bahan baku • Ketepatan melakukan pencatatan biaya terhadap barang rusak dan cacat	10	

13	Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan konsep Harga pokok produk Bersama dan Produk Sampingan dan mengkalkulasi biaya produksi untuk produk bersama dan sampingan (CPL2, CPMK2.2)	• Pengertian dan karakteristik produk bersama • Pengertian dan karakteristik produk sampingan • Akuntansi produk bersama dan produk sampingan • Metode kalkulasi biaya produk sampingan menggunakan metode nilai pasar, metode unit fisik, metode rata-rata dan metode rata-rata tertimbang	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus	TM: 2x(3x50") BT: 2x(3x60") BM: 2x(3x60")	• Membedakan produk bersama dan produk sampingan dan mengkalkulasi harga pokok produk sampingan menggunakan metode nilai pasar, metode unit fisik, metode rata-rata dan metode rata-rata tertimbang. (Tugas-16)	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian, ketelitian dan ketajaman mengolah dan menganalisis data Bentuk non-test: • Praktek mengolah dan menganalisis data • Presentasi kelompok	• Pemahaman tentang produk bersama dan produk sampingan • Ketepatan mengkalkulasi biaya produk bersama dan sampingan menggunakan metode nilai pasar, metode unit fisik, metode rata-rata dan metode rata-rata tertimbang	10
14	Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan konsep Sistem Biaya Taksiran serta mampu mengevaluasi selisih biaya taksiran (CPL3, CPMK3.1)	• Konsep Dasar Sistem Biaya Taksiran • Penentuan Biaya Taksiran • Perlakuan Akuntansi Terhadap Biaya Taksiran	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus	TM: 1x(3x50") BT: 1x(3x60") BM: 1x(3x60")	• Mengevaluasi dan menganalisis selisih biaya taksiran dengan biaya sesungguhnya (Tugas-17)	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian, ketelitian dan ketajaman mengolah dan menganalisis data Bentuk non-test: • Praktek mengolah dan menganalisis data • Presentasi kelompok	• Pemahaman tentang biaya taksiran • Ketepatan menghitung selisih biaya taksiran dengan biaya sesungguhnya	10

15	Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan konsep penilaian sistem biaya standar serta mengevaluasi selisih biaya standar (CPL3,CPMK3.1)	• Pengertian , manfaat dan kelemahan biaya standar • Penyusunan biaya bahan baku, tenaga kerja dan biaya overhead pabrik standar. • Perhitungan selisih biaya bahan baku, tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. • Jurnal pencatatan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik • Perlakuan selisih dan penyajian selisih di dalam laporan keuangan perusahaan.	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus	TM: 1x(3x50") BT: 1x(3x60") BM: 1x(3x60")	• Mengevaluasi dan menganalisis selisih biaya standar dengan biaya sesungguhnya. (Tugas 18)	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian, ketelitian dan ketajaman mengolah dan menganalisis data Bentuk non-test: • Praktek mengolah dan menganalisis data • Presentasi kelompok	• Pemahaman tentang biaya standar • Ketepatan menghitung selisih biaya standar dengan biaya sesungguhnya	10
16	Ujian Akhir Semester							

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

